

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil, dan diskusi, penelitian ini mencapai kesimpulan, implikasi, dan saran sebagai berikut.

Perkembangan sosial emosional anak di TK X Purwakarta sebelum diberikan stimulasi menggunakan cerita fabel pada aplikasi *Riri Story Book* memiliki perolehan rata-rata persentase 62%. Hasil ini dijadikan sebagai dasar untuk melihat pengembangan setelah diberikan stimulus pada siklus I. Pemberian stimulasi pada tindakan siklus I memiliki rata-rata persentase 74%. Aspek perkembangan sosial emosional anak mengalami pengembangan namun dirasa masih belum maksimal, maka dilakukan tindakan berikutnya yaitu pada siklus II. Perkembangan sosial emosional anak setelah dilakukan tindakan siklus II mempunyai nilai rata-rata persentase 98%, dan termasuk kategori berkembang sangat baik. Peneliti merasa pada siklus II ini hasil penelitian yang didapat mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu, kegiatan observasi selama sesi cerita fabel menunjukkan bahwa anak-anak lebih sering mengekspresikan emosi mereka dengan tepat dan mampu mengenali emosi pada orang lain lebih cepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi cerita fabel memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan sosial emosional anak di TK X Purwakarta. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam empati, kemampuan interaksi sosial, pemahaman emosi, dan keterampilan menyelesaikan konflik setelah berinteraksi dengan aplikasi ini. Dengan demikian, aplikasi cerita fabel dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pendidikan sosial emosional anak, asalkan digunakan dengan cara yang tepat dan terintegrasi dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan cara menggunakan aplikasi ini, orang tua dan pendidik dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan pendidikan karakter yang lebih baik kepada anak-anak mereka. Sehingga, penerapan cerita fabel pada media digital memiliki potensi besar untuk mengembangkan sosial emosional anak jika dirancang dan diterapkan dengan tepat.

Ini bisa menjadi alat yang sangat efektif dalam pendidikan anak, asalkan penggunaannya diatur dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan anak di seluruh dunia dan membantu pendidik mengoptimalkan pembelajaran mereka, terutama berkaitan dengan aspek perkembangan sosial emosional anak. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber dalam merencanakan penggunaan media digital pada pembelajaran di kelas untuk hasil yang lebih efektif dan menyenangkan.

Dapat dilihat dari penelitian ini bahwa pengembangan aspek sosial emosional anak dapat dikembangkan melalui penerapan animasi fabel menggunakan aplikasi *Riri Story Book*. Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan di atas, aplikasi cerita fabel dalam pengembangan sosial emosional anak memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh anak-anak, guru, orang tua, dan peneliti jika digunakan dengan benar. Aplikasi ini dapat meningkatkan pengalaman belajar anak-anak dan memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan sosial emosional mereka.

Penelitian ini menegaskan bahwa inovasi dalam pendekatan pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini sangat penting jika kita ingin menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga sehat secara sosial dan emosional. Ini adalah penjelasannya:

### **5.1.1 Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak**

Penelitian menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi cerita fabel dapat meningkatkan kesadaran emosional anak-anak. Anak-anak lebih mudah mengenali dan memahami berbagai emosi, baik yang dialami oleh karakter dalam cerita maupun oleh mereka sendiri. Mereka belajar untuk menyebutkan dan membicarakan perasaan seperti kebahagiaan, kesedihan, marah, dan takut, yang membantu dalam membangun kecerdasan emosional.

Anak-anak yang terlibat dalam cerita fabel melalui aplikasi cenderung lebih empatik, karena mereka melihat dunia dari sudut pandang karakter yang berbeda. Ini memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana perasaan orang lain dan memperkuat kemampuan mereka untuk melihat situasi dari berbagai perspektif. Dengan melihat bagaimana karakter mengatasi situasi yang menantang dalam cerita, anak-anak belajar cara mengatur emosi mereka sendiri. Ini membantu mereka mengembangkan strategi untuk menghadapi emosi negatif dan situasi sulit dalam kehidupan sehari-hari.

### **5.1.2 Pengembangan Keterampilan Sosial**

Cerita fabel yang disampaikan melalui aplikasi sering kali menggambarkan karakter yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini mengajarkan kepada anak-anak pentingnya kerjasama dan kolaborasi, keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sosial mereka. Narasi dan dialog dalam cerita fabel membantu anak-anak mengembangkan keterampilan komunikasi. Mereka belajar bagaimana mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka dengan cara yang jelas dan sopan, serta pentingnya mendengarkan orang lain. Anak-anak belajar tentang pemecahan masalah dengan mengamati bagaimana karakter menghadapi tantangan dalam cerita fabel. Mereka dapat menerapkan keterampilan ini dalam kehidupan nyata ketika menghadapi konflik atau masalah.

### **5.1.3 Penggunaan Animasi Fabel Digital dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan teknologi yang aman dan tepat guna dalam mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini. Guru dan orang tua perlu memastikan bahwa aplikasi yang digunakan aman dan sesuai untuk anak-anak. Sebuah aplikasi tidak menggantikan peran orang tua atau guru, tetapi menjadi alat pendukung. Pendampingan orang tua saat anak menggunakan aplikasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan penggunaan yang tepat. Selain itu, aplikasi interaktif Riri Story Book memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan

berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Ini meningkatkan keterlibatan dan partisipasi anak-anak dalam proses pembelajaran.

#### **5.4 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dilakukan peneliti, terdapat saran dengan harapan dapat memberikan pertimbangan dalam menerapkan carita fabel dengan menggunakan aplikasi Riri Story Book dalam pembelajaran di kelas, yaitu:

##### **5.3.1 Bagi Guru**

Peneliti sangat merekomendasikan untuk menerapkan pembelajaran bercerita fabel dengan menggunakan aplikasi Riri Story Book. Karena aplikasi ini menyediakan berbagai cerita fabel interaktif yang mudah dipahami anak dari segi nilai dan narasi cerita. Guru diharapkan dapat memanfaatkan fitur interaktifnya dan juga mampu maksimal dalam mengekspresikan diri ketika menerapkan kegiatan bercerita di kelas terutama cerita fabel. Meskipun menggunakan aplikasi interaktif dalam kegiatan bercerita, peran guru sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas.

##### **5.3.2 Bagi Orang tua**

Peran orang tua pun tentunya sangatlah penting dalam proses mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional anak. Ketika pengoperasian aplikasi cerita fabel diharapkan orang tua dapat juga memahaminya, karena anak dapat kembali mencobanya di rumah dengan didampingi oleh orang tuanya. Dilihat dari banyaknya manfaat dan kelebihan pada aplikasi Riri Story Book ini, sehingga sebisa mungkin anak dapat mengaksesnya dengan mudah di rumahnya masing-masing.

##### **5.3.3 Bagi Peneliti Lain**

Peneliti lain berharap dapat menggunakan aplikasi bercerita untuk mengembangkan metode baru untuk pengembangan sosial emosional anak. Contohnya menggunakan media atau properti tambahan ketika bercerita agar kisah yang disampaikan terlihat nyata dan nilai positif pada cerita dapat diterima oleh

anak. Selain itu, inovasi baru dalam mengembangkan aspek sosial emosional dapat maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aesop. (2021). *The Complete Fables of Aesop*. Edited by V. S. Vernon Jones.
- Arends, R. I. (2019). *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education.
- Arifin, Z., & Santosa, B. (2024). *Peran Aplikasi Edukasi dalam Mendukung Keterlibatan Orang Tua dan Pendidik*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 26(1), 90-105.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagus Sumargo. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press.
- Barrows, H. S., & Tamblyn, R. M. (2019). *Problem-Based Learning: An Approach to Medical Education*. Springer Publishing Company.
- Batubara, L. F., Agustini, R., & Lubis, J. N. (2023). *Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Metode Cerita*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5961-5972.
- Baumrind, D. (1966). *Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior*. *Child Development*, 37(4), 887-907.
- Berk, L. E. (2021). *Child Development* (10th ed.). Pearson.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). *Successful Qualitative Research: A Practical Guide for Beginners*. London: SAGE Publications.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Bruner, J. S. (1986). *Actual Minds, Possible Worlds*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- CHINDI, P. A. A. (2023). *Pengembangan Video Animasi Fabel Untuk Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL). (2020). What is SEL? Retrieved from [casel.org](https://casel.org)
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). *Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini*. 04(1).
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). *The Impact of Enhancing Students' Social and Emotional*

Intan Susilowati, 2024

**MENGEMBANGKAN ASPEK PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI ANIMASI FABEL PADA APLIKASI RIRI UNTUK ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)